

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Posisi Triwulan : Triwulan III 2025

| No | Komponen | INDIVIDUAL | | | |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | Triwulan III 2025 | | Triwulan II 2025 | |
| | | Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). | Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). |
| HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) | | - | | - | |
| 1 | Total High Quality Liquid Asset (HQLA) | | 6,508,417 | | 6,513,147 |
| | | | | | |
| ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) | | | | | |
| 2 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: | | | | |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | 126,729 | 6,336 | 134,935 | 6,747 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | 4,854,373 | 485,437 | 5,277,341 | 527,734 |
| 3 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: | | | | |
| | a. Simpanan operasional | 2,753,865 | 615,714 | 2,623,932 | 579,992 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional | 2,764,215 | 1,639,289 | 3,327,475 | 2,042,429 |
| 4 | Pendanaan dengan agunan (secured funding) | | - | | - |
| 5 | Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: | | | | |
| | a. arus kas keluar atas transaksi derivatif | - | - | - | - |
| | b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - | - | - |
| | c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | - | - | - | - |
| | d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | - | - | - | - |
| | e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | 950,000 | 950,000 | 560,000 | 560,000 |
| | f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | 4,319,885 | 153 | 3,761,071 | 505 |
| | g. arus kas keluar kontraktual lainnya | 65,014 | 65,014 | 69,609 | 69,609 |
| 6 | TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) | | 3,761,943 | | 3,787,015 |
| | | | | | |
| ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) | | | | | |
| 7 | Pinjaman dengan agunan Secured lending | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) | 1,128,323 | 325,615 | 1,554,471 | 418,946 |
| 9 | Arus kas masuk lainnya | - | | - | |
| 10 | TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) | | 325,615 | | 418,946 |
| | | | | | |
| | TOTAL ADJUSTED VALUE | | 325,615 | | 418,946 |
| 11 | TOTAL HQLA | | 6,508,417 | | 6,513,147 |
| 12 | TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) | | 3,436,328 | | 3,368,069 |
| 13 | LCR (%) | | 189.40% | | 193.38% |

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

ANALISIS

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan III-2025 adalah sebesar 189.40%, menurun sebesar 3.98% dibandingkan posisi pada Triwulan II-2025 yang sebesar 193.38%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan III-2025 menurun dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank pada Triwulan III-2025 relatif stabil apabila dibandingkan dengan Triwulan II-2025. Komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar berasal dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia, yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 5,43 triliun (83% dari total HQLA Level 1). Penempatan pada Bank Indonesia, yang setelah *haircut* rata-ratanya sebesar Rp 972 miliar (15% dari total HQLA Level 1), dan sisanya dalam bentuk kas. Bank tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*)
Rata-rata *Net Cash Outflow* Bank pada Triwulan III-2025 mengalami peningkatan sebesar 2.03% dari Rp 3,37 triliun pada Triwulan II-2025 menjadi Rp 3,44 triliun pada Triwulan III-2025. Peningkatan *net cash outflow* pada Triwulan III-2025 disebabkan oleh:
 - Penurunan arus kas keluar (*cash outflow*): Rata-rata arus kas keluar Bank pada Triwulan III-2025 turun sebesar 0.66% dibandingkan Triwulan I-2025.
 - Penurunan arus kas masuk (*cash inflow*): Rata-rata arus kas masuk (*cash inflow*) pada Triwulan III-2025 mengalami penurunan sebesar 22.28% dibandingkan Triwulan II-2025. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*), yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 28.92% dari posisi Triwulan II-2025.

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan III-2025, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, serta secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas dengan menggunakan berbagai parameter atau indikator, seperti *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan melalui rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil serta simpanan operasional, melalui peningkatan layanan dan pengembangan produk pendanaan.